

**PENGEMBANGAN MEDIA WEBSITE LINKTREE DALAM MENULIS TEKS
PROSEDUR PADA SISWA KELAS 5 SDN 3 TAPA KABUPATEN BONE
BOLANGO**

Sekar Sari Wulandari¹, Rusmin Husain², Fidyawati Monoarfa³, Wiwy T.
Pulukadang⁴, Sukri Katili⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Gorontalo

sekarsari321@gmail.com, rusmin.husain@ung.ac.id, fidyamotoarfa@ung.ac.id,
wiwy.pulukadang@ung.ac.id, syukrikatili@ung.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop a Linktree-based website digital learning medium for Indonesian language instruction on procedural texts for fifth-grade students at SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the 4D model, which consists of four stages: define, design, develop, and disseminate. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The define stage was conducted to analyze learning needs and identify problems in teaching procedural text writing. The design stage involved developing the content structure and interface of the Linktree website, which included the menus User Guide, Learning Materials, Student Worksheets (LKPD), and Evaluation. The develop stage comprised validation by media experts, subject-matter experts, and teachers as users, as well as field testing with students. The validation results indicated an average feasibility level of 89.16%, which falls into the “very feasible” category. The practicality of the media based on student responses reached 87.88%, categorized as “very practical.” The effectiveness of the media was measured by comparing pre-test and post-test scores, showing an increase from a mean pre-test score of 56 to a post-test score of 84.23, representing an improvement of 28.23 points. The N-Gain value of 0.64 (64%) indicates a moderate (fairly effective) level of effectiveness. Therefore, it can be concluded that the Linktree-based digital learning media is highly feasible, highly practical, and sufficiently effective in improving procedural text writing skills among fifth-grade students at SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency.

Keywords: Media Development and Linktree-Based Website.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah “Mengembangkan Media Pembelajaran Digital Berbasis Website Linktree Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Untuk Siswa Kelas 5 SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan

model atau desain penelitian 4D yang terdiri atas empat tahap, yaitu define, design, develop, dan disseminate. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Tahap define dilakukan untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan pembelajaran menulis teks prosedur. Tahap design meliputi perancangan konten dan tampilan Website Linktree yang memuat menu Petunjuk Penggunaan, Materi, LKPD, dan Evaluasi. Tahap develop mencakup validasi oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna (guru) serta uji coba kepada siswa. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan rata-rata sebesar 89,16% (kategori sangat layak). Kepraktisan media berdasarkan respon siswa mencapai 87,88% (kategori sangat praktis). Efektivitas media diukur melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 56 dan post-test sebesar 84,23, mengalami peningkatan 28,23 poin. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,64 (64%) menunjukkan kategori sedang/cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis Website Linktree terbukti sangat layak, sangat praktis, dan cukup efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas 5 SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Kata Kunci: Pengembangan Media, dan Website Linktree.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu tuntutan di era abad ke-21, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran digital memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Program UNG mengajar Batch 6 Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan

memahami kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Melalui keikutsertaan peneliti dalam program UNG mengajar Batch 6 di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, peneliti memperoleh pengalaman langsung terkait proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran masih belum optimal. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan media yang terbatas, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi digital yang tersedia.

Kondisi tersebut terlihat jelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks prosedur. Siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam

memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta kurang termotivasi dalam kegiatan menulis. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai platform digital dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu platform yang awalnya digunakan untuk keperluan bisnis dan promosi adalah Linktree. Linktree berfungsi sebagai media penghubung yang dapat menampilkan berbagai tautan dalam satu halaman website. Konsep ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran digital karena mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar, seperti materi ajar, video pembelajaran, contoh teks, latihan soal, dan evaluasi dalam satu tampilan yang sederhana dan mudah diakses.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki gagasan untuk mengembangkan media website berbasis Linktree yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas V SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Pengembangan media ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan sistematis, serta membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan

menulis teks prosedur dengan lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Website Linktree dalam Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas V SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

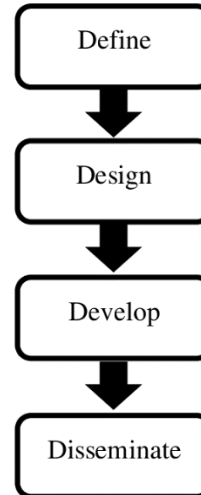
Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development). Research and Development (R&D) adalah sebuah proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya. Menurut Borg & Gall (dalam Waruwu M, 2024:1223) latar belakang penelitian pengembangan berdasarkan pada masalah dan akan dikembangkan menjadi suatu produk atau model yang baru untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Shindika Sari dkk.) Penelitian pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan

produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut Penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Joko Adi & Pradana 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan sebagai landasan untuk merancang, membuat, dan menyempurnakan suatu produk yaitu media website linktree agar menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Sehingga bukan hanya berfokus pada pengembangan produk saja, namun peneliti juga memastikan kelayakan produk sebelum diterapkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan prototipe, namun juga memberikan validasi bahwa produk yang dikembangkan layak diimplementasikan, dapat menjadi alternatif solusi atas permasalahan yang dialami guru, serta berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan menggunakan model pengembangan 4D dalam mengembangkan media pembelajaran Website linktree ini. Model 4D terdiri atas 4 tahap yaitu tahap define (definisi), tahap design (desain), tahap develop (pengembangan), dan tahap disseminate (penyebaran).



Gambar 1. Langkah-Langkah Pengembangan

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek, fenomena, atau kejadian-kejadian yang diteliti secara sistematis dan mencatat temuannya (Angelia & Kurniawan, 2024). Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bone Bolango lebih tepatnya di SDN 3 Tapa khususnya pada siswa kelas V.

2. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis atau pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab secara tertulis dengan tujuan memperoleh informasi mengenai fakta, sikap, pendapat, atau, karakteristik dari responden tersebut.

Angket memiliki fungsi untuk mengumpulkan data dari banyak

responden secara efisien dan dapat mengukur sikap, persepsi, pendapat, kondisi, maupun fakta responden (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Pada penelitian ini, angket digunakan peneliti untuk membuat instrumen validasi yang nantinya akan diberikan kepada para ahli tergantung pada aspek yang akan dievaluasi. Adapun aspek yang akan dievaluasi antara lain: kelayakan media, kepraktisan pengguna dan efektivitas media. Tujuan dari penilaian ini adalah memastikan kualitas dan kesiapan media yang dikembangkan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau teknik pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen, foto, gambar, catatan tertulis atau media lain yang sudah tersimpan dari kejadian/peristiwa atau aktivitas sebelumnya yang berhubungan dengan fenomena penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi sangat penting dalam penelitian pengembangan karena menyediakan landasan yang kuat untuk memahami konteks, proses, dan hasil pengembangan melalui analisis mendalam terhadap catatan tertulis, arsip, dan materi visual yang relevan (Ardiansyah dkk., 2023)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kondisi Awal Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Kelas V SDN 3 Tapa

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada

saat mengikuti kegiatan program UNG mengajar Batch 6 di SDN 3 Tapa, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks prosedur, masih belum memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan terbatas, seperti buku paket dan lisan.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa terlihat kurang fokus, kurang antusias, serta mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Selain itu, pembelajaran yang bersifat satu arah menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk aktif bertanya maupun menulis. Media pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik perhatian siswa dan belum memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran digital yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

2. Proses Pengembangan Media Website Linktree sebagai Media Pembelajaran

a. Tahap Define (Pendefinisian)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran melalui observasi dan

studi pendahuluan. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 3 Tapa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran karena keterbatasan media pembelajaran digital. Oleh karena itu, ditetapkan kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis Website Linktree yang mampu mengintegrasikan materi, LKPD, video, dan evaluasi dalam satu tautan.

b. Tahap Design (Perancangan)

Tahap design dilakukan dengan merancang struktur dan tampilan media Website Linktree. Media dirancang dengan beberapa menu utama, yaitu petunjuk penggunaan, materi, LKPD, dan evaluasi. Materi disusun sesuai dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas V, menggunakan bahasa sederhana dan dilengkapi contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Tampilan media didesain dengan warna cerah, ikon menarik, serta navigasi yang mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar.

1) Perancangan materi pembelajaran

Materi yang dikembangkan pada media ini disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) bahasa Indonesia kelas V SD, yaitu: menggali informasi dari teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan menulis teks prosedur sesuai struktur. Materi meliputi: pengertian teks prosedur, tujuan dan fungsi teks prosedur, struktur teks prosedur (tujuan, alat/bahan, langkah-langkah), dan contoh teks prosedur sederhana

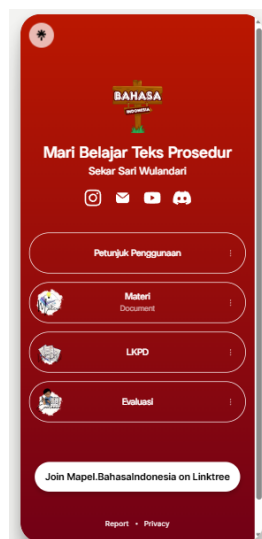
yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (misalnya: "cara membuat teh manis"). Materi yang disusun menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Cover Materi

2) Perancangan Tampilan Media Website

Media pembelajaran dirancang menggunakan platform *linktree* dengan konsep sederhana, menarik dan mudah digunakan oleh siswa. tampilan utama terdiri atas beberapa menu/tombol yang saling terhubung dengan sumber belajar, antara lain:



Gambar 2. Tampilan Website

c. Development (Pengembangan)

Pada tahap develop, peneliti mengembangkan media Website

Linktree sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Media kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pengguna (guru). Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran validator, media diuji cobakan secara terbatas kepada siswa kelas V SDN 3 Tapa. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan.

d). Tahap Dessiminate (Peyebaran)

Tahapan keempat dalam model penelitian 4D adalah tahapan penyebaran/diseminasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, dengan produk yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak serta efektif digunakan, disebarakan kepada pengguna dalam lingkup terbatas sebagai bentuk awal penyebaran (limited dissemination). Dalam penelitian ini, penyebaran dilakukan secara terbatas, mengingat ruang lingkup penelitian difokuskan pada uji coba produk di satu sekolah, yaitu SDN 3 Tapa dengan tujuan untuk memperkenalkan produk atau media pembelajaran berbasis website linktree kepada guru dan siswa kelas V, kemudian untuk mengetahui tanggapan awal pengguna terhadap kemudahan, tampilan, hingga manfaat dari media, dan untuk menilai sejauh mana media dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah atau bisa dibidang sebagai validasi keefektivan dari ahli pengguna.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur masih didominasi metode konvensional dengan pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas. Guru cenderung menggunakan buku teks dan penjelasan lisan, sehingga pembelajaran berlangsung satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta kesulitan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks prosedur. Menurut Sanjaya (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang minim penggunaan media digital cenderung membuat siswa kurang aktif dan kurang termotivasi, terutama pada pembelajaran keterampilan berbahasa. Selain itu, Arsyad dan Sulfemi (2022) menegaskan bahwa media pembelajaran digital berperan penting dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Dalam konteks pembelajaran menulis, Mahsun (2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan berkelanjutan, contoh yang jelas, serta media pendukung yang relevan agar siswa mampu menuangkan ide secara runtut dan sistematis. Oleh karena itu, kondisi awal pembelajaran menulis teks prosedur di SDN 3 Tapa menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pengembangan media dilakukan dengan menggunakan metode

Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D, yang meliputi tahap define, design, develop, dan disseminate. Model ini dipilih karena mampu menghasilkan produk pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tahap define, peneliti mengidentifikasi masalah pembelajaran menulis teks prosedur di kelas 5 SDN 3 Tapa, termasuk rendahnya penggunaan media digital dan motivasi siswa yang rendah, sehingga dikembangkan media pembelajaran yang fleksibel dan menarik. Tahap ini menjadi dasar bagi rancangan media. Menurut Branch (2021), analisis kebutuhan merupakan tahap awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan relevan dengan kondisi dan tujuan pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran digital yang mudah diakses dan mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu platform.

Tahap design peneliti merancang konten dan tampilan Linktree sesuai kompetensi dasar siswa kelas V Bahasa Indonesia, yaitu materi struktur teks prosedur (pengertian, tujuan & fungsi, struktur bagian-bagian, contoh sederhana). Desain meliputi menu-menu seperti Petunjuk Penggunaan, Materi, LKPD, dan Evaluasi; tampilan disesuaikan dengan karakter anak SD (ikon, warna cerah, media visual dan video). Hal ini sejalan dengan pendapat Dick, Carey, dan Carey (2022) yang menyatakan bahwa

perancangan pembelajaran harus memperhatikan kesesuaian antara tujuan, materi, strategi, dan media agar pembelajaran berlangsung efektif dan bermakna.

Pada tahap develop, media Website Linktree diuji melalui validasi ahli materi, ahli media, dan pengguna (guru). Hasil validasi menunjukkan skor kelayakan media tinggi: rata-rata validasi mencapai sekitar 89,16% (kategori "sangat layak"). Media juga diuji kepraktisannya kepada siswa melalui angket respon, dengan rata-rata respon siswa sekitar 87,88% (kategori "sangat praktis"). Menurut Sugiyono (2023), tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang telah melalui proses validasi sehingga layak dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil validasi menunjukkan bahwa media Website Linktree berada pada kategori sangat layak, yang menandakan bahwa media tersebut memenuhi standar kualitas pembelajaran.

Tahap disseminate tidak dilaksanakan secara luas karena keterbatasan waktu penelitian, namun media direkomendasikan untuk digunakan dan dikembangkan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan media Website Linktree. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test serta hasil perhitungan N-Gain yang berada pada kategori

sedang atau cukup efektif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mayer (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan pemahaman dan retensi belajar siswa karena mengombinasikan teks, gambar, dan video secara terintegrasi. Media Website Linktree memfasilitasi hal tersebut dengan menyediakan materi visual dan audiovisual yang membantu siswa memahami langkah-langkah penulisan teks prosedur secara lebih jelas. Selain itu, Hidayat dan Kurniawan (2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis web dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media Website Linktree memberikan kemudahan akses belajar serta kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan terstruktur. Pendapat Rahmawati dkk, (2024) juga menegaskan bahwa kemampuan menulis siswa akan meningkat apabila pembelajaran menyediakan latihan yang terarah dan umpan balik yang jelas. Media Website Linktree yang dikembangkan menyediakan LKPD dan evaluasi yang mendukung proses latihan menulis secara bertahap. Dengan demikian, penggunaan media Website Linktree terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V SDN 3 Tapa serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mendalam dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan yang kuat bahwa Pengembangan Website Linktree untuk Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas 5 Sdn 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango terbukti sangat layak, praktis dan efektif untuk digunakan di kelas V, Hal ini di buktikan dengan:

Kelayakan media melalui Website Linktree dibuktikan melalui hasil validasi ahli materi, media, dan ahli pengguna yang dilakukan oleh peneliti. Hasil akumulasi validasi diperoleh rata-rata skor sebanyak 89,16% yang dikategorikan "Sangat Layak".

Kepraktisan media melalui Website Linktree diukur melalui jawaban angket respon siswa pada saat penerapan media Website Linktree. Hasil angket respon siswa diperoleh nilai 87,88% dengan kategori "Sangat Praktis".

Efektivitas media juga terbukti melalui hasil belajar perhitungan N-Gain Score setelah dilakukannya pre-test dan post-test yang diperoleh nilai 0,64 kategori "tinggi" dengan tafsiran efektif N-Gain score mencapai 64% yang termasuk dalam kategori "Cukup Efektif".

Peningkatan hasil belajar didukung oleh adanya perbedaan signifikan antara capaian hasil belajar siswa sebelum (pre-test) dan sesudah penggunaan media (post-test). Selisih antara pre-test sebanyak 28,23 yang menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar siswa pada materi Teks Prosedur.

Keunikan dan perbedaan signifikan yang menjadi ciri khas media Website Linktree dibandingkan media pembelajaran lainnya yaitu terletak pada kemudahan akses digital, dimana guru bisa memodifikasi ulang dan siswa bisa mengaksesnya dimana dan kapan saja selagi terhubung dengan jaringan internet. Keunggulan utamanya adalah media Website Linktree merupakan suatu media pembelajaran dalam bentuk tautan yang dapat di klik dan menyajikan beberapa komponen pembelajaran dimulai dari materi, video, lkpd untuk siswa dan evaluasi serta design halaman, konten yang dapat menarik perhatian siswa agar tidak cepat bosan dan siswa bisa belajar mandiri dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahayu. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Amirono, A., Daryanto, D. (2016). Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. Perpustakaan Mahasiswa.
- Ammara Jauza, N., & Albina, M. (t.t.). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Angelia, N., & Kurniawan, R. (2024). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat Dengan Benih Non Sertifikat Di Desa Embacang Baru Ilirkecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 13(1), 58. <https://doi.org/10.32502/jsct.v13i1.8477>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Dewi, A. C. (2025). Pengaruh Penggunaan Storyboard sebagai Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek di SMPN 4 Pancarijang. *Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(2), 112–123.
- Dukei, N., Katili, S., Aries, N. S., Arif, R. M., & Pulukadang, W. T. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Berbasis

- Aplikasi Smart Split Pada Pembelajaran Matematika. <https://jurnalp4i.com/index.php/edutech>
- Fadillah Tubagus, N., Muslim Nusantara Al-Washliyah, U., Kunci, K., Ajar, B., & Lokal, K. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Pembentukan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)*, 10(1), 47–58.
- Fauziyatin Nisa, R., Rohmah, H., Wulan Agustina, U., Zuhdi, R., Wahab Hasbullah, K. A., & Dasar Negeri Kudu Banjar, S. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Sekolah Smk Sunan Ampel Jombang (Vol. 4, Nomor 2). <https://publisherqu.com/index.php/>
- Hasanah, N. (2018). Efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik. 321–356.
- Hermilasari, T., Nurhasanah, N., & Hakim, M. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas IV SDN 18 Ampenan Tahun Pelajaran 2024/2025. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 793–802. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1464>
- Jajang Munandar. (2025). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1210–1216. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.644>
- Kiuk, Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>
- Lianti, D., Antonius Wijaya, D., Sari, D., Ramadhani, A., Renita Andiani, D., Fernando, D., & Fitri, T. (t.t.). Implementasi Strategi Pemasaran UMKM Pempek Palembang FC Melalui Media Sosial Instagram. *Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 98–107. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.2716>
- Mardiyanto, M., & Budiman, M. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 2(1), 128–135. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v2i1.882>

- Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pujianto, P., & Abidin, Z. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Game Scratch. 5(1). <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>
- Pasaribu, R. E., Gultom, C. R., & Siburian, L. (t.t.). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Kelas Viii. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Pendidikan, J., Geofisika, dan, Ala Ismi, Y., Zibar Parisu, C. L., Eka Saputra, E., & Ekadayanti, W. (t.t.). GeoScienceEd 6(2) (2025) Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Qr Code Pada Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i2.1029>
- Riyanti, A., Tarigan, S. A., Jannah, A. M., Mulawarman, N., & Selviana, A. N. (t.t.). Analisis Pemahaman Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 1 Kota Tarakan Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. Mitita Jurnal Penelitian, 1(No 3), 34–46.
- Rokhmah, D. A., Rosyada, M., Kh, U., & Pekalongan, A. W. (2025). Peran Linktree Dalam Mendukung E-Commerce Koperasi Mahasiswa: Studi Kasus Di Uin Gusdur Pekalongan. Dalam Bisnis, Dan Sosial) (Vol. 3, Nomor 2).
- Salsabila, T., Andina, F., & Hasibuan, T. (t.t.). Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies) Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> Peran dan Fungsi Media dan Sumber Belajar untuk Proses Pembelajaran Jenjang MI/SD. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>